

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari Hasil Penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Struktur pasar sistem rantai nilai kopi Indonesia adalah terintegrasi secara spasial dan vertikal. Adanya hubungan saling mempengaruhi antara harga kopi Indonesia dan harga kopi Propinsi Lampung mengindikasikan adanya hubungan jangka panjang antar harga tersebut. Integrasi vertikal juga terjadi antara harga kopi Indonesia dengan harga kopi Indikator ICO, harga kopi London dan harga kopi di pasar New York. Kenaikan harga sebesar 1 persen di harga Indikator ICO, London dan New York akan mempengaruhi harga kopi Indonesia sebesar 0,006 persen, 0,013, dan 0,028 persen.
2. Harga Kopi Global khususnya harga di Negara tujuan utama ekspor kopi Robusta Indonesia seperti Amerika, dan Italia memiliki pengaruh terhadap perkembangan harga kopi Robusta di Indonesia, sedangkan untuk harga kopi di Jepang tidak mempengaruhi harga kopi Robusta Indonesia. Berdasarkan hasil Uji yang telah dilakukan, kenaikan 1 persen atas harga di Amerika dan Italia akan mempengaruhi harga di Indonesia sebesar 0,939 persen dan 0,130 persen. Hasil uji elastisitas transmisi harga antara harga antara Indonesia dan Amerika, Jepang serta Italia menunjukkan hasil sebesar 0,47785 ($E_t < 1$) yang menunjukkan bahwa laju perubahan harga di tingkat konsumen lebih kecil

dibandingkan dengan laju perubahan harga di tingkat produsen. Keadaan ini menggambarkan bahwa pasar yang dihadapi adalah bersaing tidak sempurna, dengan kata lain sistem pemasaran yang berlangsung tidak (belum) efisien.

3. Hasil analisis integrasi pasar regional menunjukkan adanya kointegrasi antara harga kopi Robusta Indonesia dan harga kopi Robusta Propinsi Lampung dengan nilai R^2 sebesar 0,5936 atau 59,36 persen yang berarti harga kopi Robusta Propinsi Lampung mampu menjelaskan harga Kopi Indonesia sebesar 59,36 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis. Hal ini juga menunjukkan dalam jangka panjang akan terjadi keseimbangan atau kestabilan antara harga kopi Robusta Indonesia dan harga kopi Robusta Propinsi Lampung yang diamati.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi petani hendaknya petani mampu meningkatkan mutu kopi Robusta yang dihasilkan guna memnarik minat pasar dan mempertahankan pangsa pasar nya. Selain itu para petani hendaknya memiliki pengetahuan dan informasi yang cukup mengenai harga yang berlaku di pasar kopi baik domestik maupun ekspor, agak rantai nilai kopi Robusta Indonesia dapat berjalan lebih efisien.
2. Bagi para eksportir hendaknya dapat lebih transparan dalam memaparkan harga kopi yang berupa runtut waktu.

3. Bagi instansi terkait hendaknya ada penetapan harga dasar kopi Robusta di Indonesia guna melindungi Petani dari permainan harga para pedagang dan dalam penyajian data-data terkait dapat lebih lengkap.

4. Bagi peneliti lain, hendaknya penelitian ini dapat dilanjutkan kembali dengan menambah wilayah penelitian untuk harga kopi di beberapa daerah di Indonesia dan rantai tataniaga kopi yang lebih spesifik.